

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan berdasarkan data yang diperoleh mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat agresivitas siswa SMA Muhammadiyah Bantul, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan pada siswa SMA Muhammadiyah Bantul mencakup tiga dimensi pola asuh yaitu otoriter, demokratis dan permisif. Dari 27 responden yang mengisi kuesioner, 63% responden (17 siswa) dinyatakan memperoleh pola asuh demokratis yang dikategorikan sebagai pola asuh yang baik dengan indikator bahwa orang tua membuat aturan jelas dan konsisten serta menerapkan standar tingkah laku terhadap perilaku anak, orang tua memberikan kesempatan anak untuk berpendapat dan orang tua menghargai keputusan anak. 37% responden (10 siswa) dinyatakan memperoleh pola asuh otoriter, sedangkan tidak terdapat prosentase untuk pola asuh permisif.
2. Tingkat agresivitas siswa SMA Muhammadiyah Bantul termasuk dalam kategori tinggi. Terbukti dari 27 responden, yang tergolong agresif baik secara verbal maupun non verbal sebesar 70%.
3. Pada penelitian ini, tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat agresivitas siswa SMA Muhammadiyah Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi 0,036 lebih kecil (<) dari 0,3809 pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diberikan saran sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada penelitian ini adalah masih terdapat instrumen penelitian yang tidak valid sehingga memerlukan perbaikan, kendala waktu yang menjadikan terbatasnya sampel yang digunakan, serta kurang mendalamnya pembahasan, maka peneliti selanjutnya hendaknya dapat meningkatkan kualitas instrumen penelitian dan memperbanyak sampel yang digunakan dalam penelitian. Dengan lebih banyaknya sampel yang digunakan, diharapkan dapat lebih merepresentasikan kondisi objek penelitian dan memperdalam pembahasan.
2. Hendaknya orang tua untuk mempertahankan pola asuh demokratis sebagai pola asuh yang baik yang telah diberikan kepada anak dan dapat meningkatkannya kembali sehingga anak lebih terjaga dari perilaku agresif.
3. Sebaiknya para siswa dapat terus menjaga perilaku maupun tutur kata terhadap orang lain dan membentengi diri dari perilaku agresif yang dapat merugikan orang lain.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang

membangun dari pembaca sangat diharapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikianlah pembahasan skripsi yang telah disajikan. Semoga skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat dan hikmah Allah swt serta sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.